

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman senantiasa mempengaruhi pola pikir manusia untuk selalu berperan aktif mengikuti adanya perkembangan tersebut agar mampu bertahan dan mengembangkan pola kehidupannya. Era globalisasi merupakan wujud nyata dari perkembangan yang terjadi. Sistem komputer membuat pekerjaan manusia semakin mudah. Laporan-laporan maupun perhitungan-perhitungan yang selama ini dilakukan secara manual, kini dapat terselesaikan secara cepat dan tepat.

Kecamatan Depok terdiri dari tiga desa salah satunya yaitu desa Maguwoharjo. Di dalam pelaksanaan kerjanya desa maguwoharjo masih menggunakan sistem manual antara lain, penginputan data warga, data Kartu Keluarga, data perpindahan penduduk, data kelahiran, data pendatang dan data kematian. Sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang optimal karena membutuhkan waktu yang lama untuk mendapat informasi yang dibutuhkan .

Penyimpanan data warga disini juga masih berbentuk *word* ataupun *excel* dimana *output* yang berupa informasi atau laporan masih berupa arsip-arsip yang jumlahnya sangat banyak sehingga penumpukan data dan keterlambatan dalam penyampain data warga sering menjadi masalah. Hal tersebut belum merupakan sebuah solusi yang terbaik dikarenakan pegawai desa Maguwoharjo masih akan kesulitan dalam mengetahui informasi data warga Maguwoharjo yang dibutuhkan.

Berlandaskan uraian diatas maka disini penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta mempunyai inisiatif membuat perancangan sistem informasi untuk memecahkan masalah tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul **“Aplikasi Dan Perancangan Sistem Informasi Penginputan Data Warga Desa Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta ”** dengan harapan pemanfaatan teknologi informasi lebih optimal terutama dibidang sistem penginputan data yang terkomputerisasi yang nantinya dapat membantu pegawai kelurahan desa Maguwoharjo untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi penginputan data sehingga dapat membantu petugas kelurahan memperoleh informasi dengan penyajian yang baik sehingga meningkatkan kinerja pegawai kelurahan tersebut yang nantinya data tersebut berguna bagi pemberdayaan masyarakat sekitar.

1.3 Batasan Masalah

Penyusunan skripsi ini terarah maka pengembangan sistem yang akan dibahas dalam skripsi ini terbatas pada analisis dan perancangan sistem informasi yang meliputi:

1. Sistem difokuskan pada penginputan data warga desa Maguwoharjo.
2. Pembuatan laporan yang terkomputerisasi, yang meliputi:

Nama warga, Tempat tanggal lahir, Alamat, Jenis kelamin, Umur, Pekerjaan.

3. Software yang digunakan:

- a. Sistem Operasi Windows XP Professional Service pack 2
- b. Pemrograman dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0
- c. Sql server 2000

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi penginputan data warga desa Maguwoharjo yang terkomputerisasi sehingga dapat membantu pemerintah desa maguwoharjo dalam hal pengolahan data dan pelayanan kepada masyarakat serta dapat mengolah data tersebut untuk pemberdayaan masyarakat Maguwoharjo pada khususnya.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana komputer pada perguruan tinggi STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis :

- a. Setelah melaksanakan kegiatan diharapkan penulis memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman dengan cakrawala yang lebih luas terlebih kaitanya dengan sistem informasi dan pemrograman.
- b. Menjadikan penelitian ini sebagai lingkungan pembelajaran mahasiswa dengan mempraktikkan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah.

Sehingga diharapkan agar mahasiswa memiliki cukup bekal untuk mengaplikasikan pada dunia kerja nyata nantinya.

2. Manfaat bagi pemerintah desa Maguwoharjo :

Menjadikan hasil dari kegiatan ini upaya pengembangan sistem untuk peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat desa Maguwoharjo dengan memanfaatkan sistem informasi tersebut sebagai salah satu metode pengolahan dan penginputan data sehingga dapat memberikan informasi dengan penyajian lebih baik yang berguna untuk pemberdayaan masyarakat.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dan akurat sehingga data yang diperoleh obyektif sebagai sumber dalam pelaksanaan kegiatan maka digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pegawai di kantor kelurahan desa Maguwoharjo untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan.

2. Metode Wawancara

Mengadakan wawancara secara langsung kepada petugas bagian pemerintahan yang disini sebagai petugas pendataan penduduk.

3. Metode Kearsipan

Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh penulis dari petugas bagian pemerintahan dalam bentuk dokumen.

4. Metode Kepustakaan

Melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber yang berupa buku atau sumber informasi lain sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan.

1.6.2 Metode Analisis

1.6.2.1 Analisis Kinerja (*performance*)

Adalah kemampuan menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu system

1.6.2.2 Analisis Informasi (*information*)

Informasi merupakan komoditas yang krusial bagi pemakai akhir. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menangani masalah yang muncul.

1.6.2.3 Analisis Ekonomi (*economy*)

Ekonomis merupakan suatu motivasi paling umum bagi suatu proyek dan berkaitan dengan jumlah sumber daya yang digunakan. Dalam sistem yang baru ini, nantinya memiliki nilai ekonomis dalam hal promosi

dan pemesanan yang akan mampu menghasilkan manfaat sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan pemborosan dapat minimalisir.

1.6.2.4 Analisis Pengendalian (*control*)

Pengendalian dalam sebuah sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan atau kesalahan sistem. Untuk menjamin keamanan data dan informasi dapat menggunakan seorang yang bertugas sebagai administrator. Dengan adanya control dari administrator maka tugas atau kinerja yang mengalami gangguan akan dapat segera diperbaiki.

1.6.2.5 Analisis Efisiensi (*efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input sekecil mungkin

1.6.2.6 Analisis Pelayanan (*service*)

Kenyamanan dalam pelayanan merupakan kepuasan bagi pelanggan yang dapat diperoleh dengan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem adalah rincian secara menyeluruh dari siklus pengembangan sistem informasi yang mencakup : langkah demi langkah tugas dari masing-masing tahapan, aturan yang harus dijalankan oleh individu dan kelompok dalam melaksanakan tugas, standar kualitas dan pelaksanaan dari masing-masing tugas, teknik-teknik pengembangan yang digunakan untuk

masing-masing tugas ini berkaitan dengan teknologi yang digunakan oleh pengembangnya.

1.6.4 Metode Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi, atau bisa juga disebut sebagai pengembangan *software* atau desain *software*, kerap kali disalah artikan sebagai kegiatan dimana seorang *programmer* melakukan *coding*, sebuah proses penulisan kode tetapi sebenarnya yang dimaksud dengan pengembangan aplikasi merupakan serangkaian proses yang dilakukan dari saat pembuatan konsep aplikasi hingga aplikasi tersebut selesai dan siap digunakan

1.6.5 Metode Testing

a. Uji White Box

Uji coba white box menggunakan struktur control rancangan untuk memperoleh *test cas*. Didasarkan pada pengamatan yang teliti tahap detail prosedur dan jalur logika yang melewati perangkat lunak diuji dengan memberikan tase case yang menguji serangkaian kondisi atau *loop* tertentu

b. Uji Black Box

Uji coba black box yaitu pengujian spesifikasi suatu fungsi atau modul apakah berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Penguji ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

1.6.6 Metode Implementasi dan Pembahasan

Tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menerapkan rencana implementasi

2. Melakukan kegiatan implementasi
 1. Pembuatan Database
 1. Pembuatan Tabel Database
 2. Pengetesan Koneksi Database
 2. Pengetesan Program
 3. Instalasi *Hardware* dan *Software*.
 4. Pengujian
3. Tindak lanjut implementasi
 4. Manual Program

Analisis sistem masih perlu melakukan tindak lanjut berikutnya setelah sistem baru diimplementasikan. Analisis sistem masih perlu melakukan pengetesan penerimaan sistem. Pengetesan ini berbeda dengan pengetesan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Jika pada pengetesan sebelumnya digunakan data test/semu, tapi pada pengetesan ini dilakukan dengan menggunakan data sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh analisis sistem bersama-sama dengan user

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori – teori yang mendeskripsikan pengertian, kegunaan sistem informasi, penginputan data. Pada bab ini juga dijelaskan tentang teori pemrograman Visual Basic 6.0 dan Sql Server 2000.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum desa Maguwoharjo serta analisa keseluruhan permasalahan sistem serta data yang di pergunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penelitian tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Merupakan bab yang akan membahas kegiatan implementasi yang meliputi tahap pemrograman dan pengetesan program, dan memaparkan hasil – hasil progam serta source kode program yang diujikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pelaksanaan seluruh kegiatan dan beberapa saran dari penulis baik kepada pihak

